



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pns Kota	Warta Kota

DKI Sempurnakan Program OK Otrip

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta terus menyempurnakan program *One Karcis One Trip* (OK Otrip). Penyempurnaan dilakukan pada mekanisme pembayaran dan penyesuaian tarif rupiah per kilometer.

Uji coba OK Otrip diperpanjang hingga Juni mendatang untuk merangkul lebih banyak operator atau pemilik angkutan umum. Salah satu yang dibenahi peryesuaian tarif rupiah per kilometer yang saat ini memasuki tahap survei.

Menurut Wakil Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Sigit Widjiatmoko, apabila tarif rupiah per kilometer sudah memadai dan teknis pembayaran sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI), program OK Otrip berjalan dengan mudah. "Kami harap dalam uji coba ini semua evaluasi dapat diselesaikan. Penerbitan angkutan di lapangan juga harus diiringi percepatan OK Otrip," ujarnya kemarin.

Tercalisasinya OK Otrip dan revitalisasi angkutan umum di Jakarta dapat memberikan rasa aman bagi masyarakat. Angkutan akan diremajakan dan dibayar rupiah per kilometer agar tak lagi mengejar setoran. "Periode Januari-April sudah 68 bus jenis Kopaja, Kopami, serta Mayasari Bakti dikandangkan. Kami kasih kesempatan hingga akhir tahun agar dapat meremajakan sesuai mekanisme OK Otrip," kata Sigit.

Sejak diterbitkannya Perda No 5 Tahun 2014 tentang transportasi yang di dalamnya mengatur batas usia angkutan umum, Dishub telah menyesuaikan dan memindahkan angkutan dengan pengandangan bagi angkutan yang berusia lebih dari 10 tahun. Peremajaan

angkutan sudah dilakukan sejak 2015 melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP).

Sebelumnya juga telah dilakukan penataan ulang (*rerouting*) trayek dan penentuan spesifikasi armada yang sesuai standar pelayanan minimal (SPM) angkutan umum, termasuk penghitungan skema pembayaran rupiah per kilometer. Operator tinggal mengikuti perencanaan pada *ecatalogue* yang ditawarkan di LKPP dan bekerja sama dengan PT Transportasi Jakarta. Hal itu sudah tercalisasi oleh bus besar dan sebagian bus sedang jenis Kopaja.

"Sosialisasi tiga tahun sampai akhir tahun ini tidak akan ada kekosongan meski banyak angkutan yang berusia lebih dari 10 tahun dikandangkan, sebab kami telah *rerouting* trayek dan angkutan eksisting sudah diremajakan," ungkap Sigit.

Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta Shafrihan Simungan menuturkan, dalam uji coba program OK Otrip yang menyasar angkutan kecil, pihaknya sudah berniat jika pemilik angkutan siap melakukan peremajaan. Namun, syarat ketentuan leasing di LKPP dinilai memberatkan.

Misalnya, syarat jaminan peremajaan yang besarnya sekitar 5% dari nilai kontrak selama lima tahun. Apabila dalam lima tahun nilai kontrak

Rp50 miliar, sekitar 5% dari total kontrak itu tidak mampu dijalankan lalu syarat pembiayaan itu sendiri tiga bulan operasi.

"Nah, tarif rupiah per kilometer yang diputuskan tidak cukup jika dihitung semuanya. Direksi PT Transportasi Jakarta juga kami harap dievaluasi. Manajemennya seperti penguasa, padahal dia operator juga," ujarnya.

Organda sudah mengimbau seluruh pemilik angkutan umum agar memperhatikan keselamatan penumpang. Namun, pihaknya ilak bisa memberikan sanksi. "Dinas Perhubungan memberi batas waktu sampai akhir tahun. Pengusaha angkutan wajib menaatinya. Kami siap membantu, terpenting kebijakan Pemprov DKI tidak memberatkan," ucapnya.

Saat ini kondisi angkutan di Jakarta sangat memprihatinkan. Hampir 90% dari total 6.000 angkutan umum bus sedang seperti Kopaja, Metromini, Kopami, dan Koantas Bima tidak memenuhi kelainan dan melebihi batas usia peremajaan 10 tahun. Untuk bus kecil seperti Mikrolet, KWK hanya 20% dari total 14.600 unit. Bus besar hanya 10% dari 3.000 unit, sedangkan angkutan lingkungan Bajaj hampir 50% dari total 17.000 unit.

Pengamat transportasi Universitas Tarumanagara Leksmono Suryo Putranto mengatakan, dengan sistem ru-

piah per kilometer maka tidak ada lagi rebut-rebutan penumpang. Namun, tarif yang dipasang tidak boleh mahal dan pemerintah daerah wajib menyubsidi lebih besar sehingga tujuan memindahkan pengendara pribadi ke angkutan umum terwujud.

Dia mengakui itu tidak mudah, tapi sangat bisa dilakukan. Terpenting ada kemauan dari PT Transportasi Jakarta. Sayangnya, sejauh ini revitalisasi angkutan yang dilakukan PT Transportasi Jakarta justru berjalan lambat. Hal itu terlihat dari belum dipublikasikannya progres OK Otrip oleh BUMD tersebut.

• bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Sempurnakan Program OK Otrip

REVITALISASI ANGKUTAN

Operasional angkutan umum di Jakarta terus dibenahi. Revitalisasi angkutan dan program OK Otrip dipercepat untuk memberikan kenyamanan masyarakat.

PENYEMPURNAAN OK OTRIP

Skema kartu atau teknis pembayaran

Program OK Otrip akan diintegrasikan dengan bank-bank lain di luar Bank DKI. Sistem pembayaran dengan menggunakan uang elektronik atau e-money memudahkan masyarakat.

Dishub DKI Jakarta maupun PT Transportasi Jakarta masih menunggu *proof of concept* (POC) yang masih berproses di Bank Indonesia (BI).

Penyesuaian tarif rupiah per kilometer

PT Transportasi Jakarta menyesuaikan tarif rupiah per kilometer sebesar Rp3.739, sementara Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI meminta payaran Rp4.000. Tarif ini dinilai rendah sehingga belum memadai untuk menutup biaya operasional dan pendapatan operator sekaligus pemilik. Dishub sudah mengirim surat ke PT Transportasi Jakarta untuk merevisi tarif.

Sesudah revisi, PT Transportasi Jakarta diminta merangkul operator eksisting agar implementasi OK Otrip dapat berjalan sesuai target. Dengan tarif yang memadai sopir tak lagi mengejar setoran dan rgetan sembarangan.

TRAYEK OK OTRIP

	2018	2019	2020
Jumlah trayek	30	60	93
Jumlah unit	2.667	5.437	8.187

OPERATOR BUS KECIL

Sudah Mengikuti Uji Coba OK Otrip

- Koperasi Budi Luhur
- Koperasi Wahana Kalpika

Belum Mengikuti Uji Coba OK Otrip

- Koperasi Komilet Jaya
- Koperasi Kopamilet Jaya
- Koperasi Komika Jaya
- Koperas Purimtas Jaya
- Koperasi Kolamas Jaya
- Koperasi Kojang Jaya
- PT Kencana Sakti Transport
- PT Lestarisurya Gemaperkasa
- Puskopau Lanud Halim Perdana Kusuma

Penindakan Kopaja, Kopami, Mayasari Bakti (Tilang dan Stop-Operas)

	Januari	Februari	Maret	April
	17 Unit	14 Unit	20 Unit	17 Unit

